

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN NILAI SAHAM TERHADAP PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR, KEUANGAN DAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh

MONA YULIA
NIM : 13062/2009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nama : Mona Yulia

Nim/BP : 13062/2009

Program Studi : Akuntansi

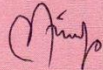
Keahlian : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak
NIP. 19720910 199802 2 003

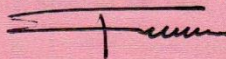
Pembimbing II



Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19781204 200801 2 011

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak
NIP. 19730213 199903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *FINANCIAL*
LEVERAGE, DAN NILAI SAHAM TERHADAP PERATAAN LABA
(*INCOME SMOOTHING*) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR,
KEUANGAN DAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Nama : Mona Yulia

NIM/BP : 13062/2009

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2013

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak

1.

2. Sekretaris : Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak

2.

3. Anggota : Salma Taqwa, SE, M.Si

3.

4. Anggota : Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak

4.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mona Yulia
NIM/Thn. Masuk : 13062/2009
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 16 Juli 1989
Program : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl.Marnsi No 49 RT 001 RW 04 Air Pacah
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, Nilai Saham Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, April 2013

Yang menyatakan,



ABSTRAK

MONA YULIA : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pembimbing I : Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak

Pembimbing II : Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur, keuangan, dan pertambangan. (2) Pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur, keuangan, dan pertambangan. (3) Pengaruh *financial leverage* terhadap perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur, keuangan, dan pertambangan. (4) Pengaruh nilai saham terhadap perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur, keuangan, dan pertambangan.

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur, keuangan, dan pertambangan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2011. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sebanyak 106 perusahaan. Data yang diperlukan diperoleh dari situs resmi publikasi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada ICMD dan laporan keuangan dari tahun 2006-2011 dan <http://www.idx.co.id>. Teknis analisis data dengan menggunakan regresi logistik dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Hasil penelitian membuktikan bahwa: (1) Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan memilih melakukan praktik perataan laba. (2) Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka perusahaan memilih melakukan praktik perataan laba. (3) Semakin tinggi tingkat *financial leverage* perusahaan maka perusahaan memilih melakukan praktik perataan laba. (4) Semakin rendah nilai saham perusahaan maka perusahaan memilih melakukan praktik perataan laba.

Saran Penelitian, (1) Bagi investor, diharapkan dapat lebih berhati-hati memperoleh informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan sehubungan dengan adanya praktik perataan laba pada perusahaan yang sudah go publik di Indonesia. (2) Bagi perusahaan, sebaiknya meningkatkan kinerja untuk mengelola perusahaan dengan lebih efektif dan efisien tanpa melakukan praktik perataan laba. (3) Bagi peneliti selanjutnya, agar menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan menambah variabel-variabel lain dalam penelitian ini serta menggunakan indeks selain indeks Eckel (1981).

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terimakasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan moril serta materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya, Terimakasih kepada Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak, selaku Pembimbing I, dan Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Fefri Indra SE.M,Sc.Ak dan Bapak Henri Agustin, SE.M.Sc.Ak selaku ketua dan sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu tim penguji (1) Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si (2) Ibu Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak, yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
4. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Akuntansi serta Staf Administrasi yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Teristimewa untuk Paman, Tante, kakak, adik dan seluruh keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan moril dan materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman mahasiswa angkatan 2009, junior dan senior pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang, terimakasih atas motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.
7. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Rumusan Masalah	11
C Tujuan Penelitian	12
D Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS.....	14
A Kajian Teori	14
1. Perataan Laba	14
2. Ukuran Perusahaan	29
3. Profitabilitas	32
4. Tingkat Utang (<i>Financial Leverage</i>)	37
5. Harga Saham	39
6. Evaluasi Penelitian terdahulu	44
B Pengembangan Hipotesis.....	47
C Kerangka Konseptual	53
D Hipotesis	54

BAB III METODE PENELITIAN	55
A Jenis Penelitian.....	55
B Populasi dan Sampel	55
C Jenis dan Sumber Data	59
D Metode Pengumpulan Data.....	60
E Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	60
F Teknik Analisi data	63
1. Analisis Logistik.....	63
2. Uji Hipotesis.....	65
G Definisi Operasional Variabel.....	66
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Variabel	67
A. Temuan Penelitian Variabel	67
1. Sejarah Pasar Modal Indonesia Variabel	67
2. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	68
3. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur	69
4. Gambaran Umum Perusahaan Keuangan	70
5. Gambaran Umum Perusahaan Pertambangan	71
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	73
1. Perkembangan Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)	73
2. Perkembangan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)	81

3. Perkembangan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)	85
4. Perkembangan <i>Financial Leverage</i> Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)	89
5. Perkembangan Nilai Saham Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)	92
C. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik.....	96
1. Uji Kelayakan Model Regresi	97
2. Uji Keeseluruhan Model	98
3. Uji Koefisien Determinasi	99
4. Uji Analisis Regresi Logistik	100
5. Pengujian Hipotesis	101
D. Pembahasan	103
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba	103
2. Pengaruh Profitabilitass Terhadap Praktik Perataan Laba	104
3. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap Praktik Perataan Laba	105
4. Pengaruh Nilai Saham Terhadap Praktik Perataan Laba	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	107
A. Kesimpulan	107
B. Keterbatasan Penelitian	108
C. Saran Penelitian.....	109

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	46
Tabel 2.....	56
Tabel 3.....	56
Tabel 4.....	75
Tabel 5.....	78
Tabel 6.....	82
Tabel 7.....	85
Tabel 8.....	89
Tabel 9.....	93
Tabel 10.....	97
Tabel 11.....	98
Tabel 12.....	98
Tabel 13.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	21
Gambar 2	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sumber informasi atas kondisi keuangan suatu perusahaan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan (Kasmir, 2011:6). Laporan keuangan memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna laporan keuangan, yakni mengenai likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan lain-lain. Hal utama yang sangat diperhatikan pengguna laporan keuangan adalah laba, karena laba mengandung informasi potensial yang sangat penting.

Manfaat dari informasi laba yaitu untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan, menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Hal inilah yang menjadikan informasi *earnings* memainkan suatu peranan yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Artinya, manajemen berusaha untuk mengelola *earnings* dalam usahanya membuat entitas tampak bagus secara *financial* (Agriyanto, 2006). Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Kondisi inilah yang mendorong manajer untuk secara oportunistik memilih kebijakan akuntansi yang sesuai dengan kepentingannya guna memaksimalkan kegunaannya dan kesejahteraannya (Belkaoui, 2005:192).

Secara disadari atau tidak, hal tersebut telah mendorong para manajer untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*) atau bahkan terdorong untuk melakukan manipulasi laba (*earnings manipulation*). Perataan laba merupakan salah satu cara yang digunakan manajer untuk melakukan manipulasi data (Sumtaky, 2007).

Perataan laba meliputi penggunaan teknik-teknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode sama dengan jumlah laba periode sebelumnya. Namun usaha ini bukan untuk membuat laba suatu periode sama dengan jumlah laba periode sebelumnya, karena dalam mengurangi fluktuasi laba itu juga dipertimbangkan tingkat pertumbuhan normal yang diharapkan pada periode tersebut. Praktik perataan laba merupakan fenomena yang umum dan dilakukan banyak negara. Namun demikian, praktik perataan ini dilakukan dengan sengaja dan direayasa dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan. Sebagai akibatnya, investor mungkin tidak memperoleh informasi yang akurat dan memadai mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dan risiko dari portofolio mereka.

Praktik perataan laba didorong oleh berbagai faktor. Faktor pendorong tersebut dapat dibedakan atas faktor konsekuensi ekonomi dari pilihan akuntansi dan faktor-faktor laba (Dewi, 2011). Faktor-faktor konsekuensi dari pilihan akuntansi merupakan kondisi yang dipengaruhi oleh angka-angka akuntansi, sehingga perubahan akuntansi yang mempengaruhi angka-angka akuntansi akan mempengaruhi kondisi itu. Sedangkan faktor-faktor laba

adalah pengaruh dari angka-angka laba periodik yang dengan sendirinya juga mendorong perilaku perataan laba. Perataan laba tidak akan terjadi apabila laba yang dihasilkan sesuai dengan laba yang diharapkan.

Perusahaan yang melakukan praktik perataan laba, akan mampu mengendalikan *excess return* ketika perusahaan mengumumkan laba. Jika informasi laba yang diumumkan merupakan *good news* bagi investor, maka harga saham akan meningkat dan memberikan *excess return* yang besar bagi investor sehingga hal tersebut menarik perhatian investor lain untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika informasi laba tersebut merupakan *bad news*, maka harga saham akan turun dan menyebabkan investor melepas atau menarik investasinya dari perusahaan. Dengan menampilkan laba yang relatif stabil diharapkan dapat meningkatkan persepsi pihak eksternal mengenai kinerja manajemen perusahaan tersebut (Salno dan Baridwan, 2000).

Rasionalitas yang mendasari studi ini adalah adanya hubungan antara laba dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan nilai saham. Bila laba dimanipulasi maka rasio keuangan dalam laporan keuangan juga akan dimanipulasi. Pada akhirnya, bila pengguna laporan keuangan menggunakan informasi yang telah dimanipulasi untuk tujuan pengambilan keputusannya, maka keputusan tersebut secara tidak langsung telah termanipulasi (Agriyanto, 2006). Disisi lain, laporan keuangan dimanfaatkan oleh investor dalam pengambilan keputusan ekonominya. Analisis untuk investor dari informasi yang telah diperoleh dari laporan keuangan dan

laporan lainnya yang mencakup ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan nilai saham.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan (Machfoedz 1994 dalam Herawaty 2005). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam kategori yaitu besar, menengah dan kecil.

Perusahaan yang ukurannya lebih besar diperkirakan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba (Herawaty, 2005). Berdasarkan *political cost hypothesis* dalam teori akuntansi positif dikemukakan bahwa perusahaan besar cenderung untuk melakukan pengelolaan atas laba di antaranya melakukan *income decreasing* saat memperoleh laba tinggi untuk menghindari munculnya peraturan baru dari pemerintah, contohnya menaikkan pajak penghasilan perusahaan. Tindakan perataan laba dapat dilakukan oleh manajemen apabila utilitas manajemen dinilai oleh level dan tingkat pertumbuhan besarnya ukuran perusahaan (Belkaoui 2006:57). Dalam hal ini kinerja manajemen dinilai berdasarkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat berdasarkan total modal yang digunakan, total aset perusahaan atau berdasarkan total penjualan yang diperoleh.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2011:196). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan rasio ROA (*Return On Assets*) dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aset. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola *assets*. Semakin tinggi tingkat *Return On Assets* (ROA) maka akan memberikan efek terhadap volume penjualan saham, artinya tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi volume penjualan saham perusahaan.

Untuk menarik minat investor dalam berinvestasi, manajemen akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan laba pada setiap periodenya. Akan tetapi jika laba yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan akan memicu tindakan oportunistik yang dilakukan manajemen agar laba yang dihasilkan sesuai yang diharapkan. Profitabilitas dijadikan alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Manajemen yang tidak efektif akan menghasilkan profitabilitas yang rendah, sehingga dianggap gagal dalam mencapai tujuan perusahaan. Manajemen yang tidak ingin dianggap gagal, akan berusaha meningkatkan laba perusahaan dan stabilitas labanya (Belkaoui 2005:57). Hal

inilah yang memicu timbulnya perataan laba, fluktuasi profitabilitas yang rendah atau menurun memiliki kecenderungan bagi perusahaan tersebut untuk melakukan tindakan perataan laba, terlebih lagi jika perusahaan menetapkan skema kompensasi bonus didasarkan pada besarnya *profit* yang dihasilkan.

Financial Leverage menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang (Kasmir, 2011:151). *Financial leverage* diproksikan dengan *debt to total asset* yang diperoleh melalui total utang dibagi dengan total aset. Adanya indikasi perusahaan melakukan perataan laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan tersebut untuk melunasi utangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi diduga melakukan perataan laba karena perusahaan terancam *default* sehingga manajemen membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan.

Tingkat *Leverage* yang tinggi mengidentifikasikan resiko perusahaan yang tinggi pula sehingga kreditor sering memperhatikan besarnya resiko ini. Namun dengan tingkat laba yang tinggi (stabil) maka resiko perusahaan akan kecil (Subramanyam, 2010:47), hal inilah yang memicu manajemen untuk mengurangi resiko perusahaan dengan berupaya menstabilkan tingkat laba perusahaan dengan berbagai cara, baik itu melalui *income smoothing*.

Selain itu, nilai saham juga dapat memicu timbulnya praktik perataan laba, karena laba yang stabil akan memicu ketertarikan investor terhadap saham perusahaan dan nantinya akan berpengaruh terhadap nilai saham

perusahaan (Belkaoui, 2007:200). Harga saham yang tinggi akan menggambarkan respon yang positif dari laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, sehingga kinerja manajemen akan dinilai baik. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan berupa citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan agar dapat meningkatkan kegiatan operasi perusahaan.

Pergerakan saham dipengaruhi oleh volume penjualan saham (Sartono 2001). Volume penjualan saham merupakan penjumlahan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa pada waktu tertentu untuk mengetahui likuiditas saham. Tingkat volume penjualan saham yang cenderung *fluktuatif* menunjukkan perdagangan yang cepat hal ini dipengaruhi oleh informasi yang masuk ke bursa dan minat investor yang tinggi terhadap saham tersebut, minat investor untuk melakukan transaksi jual beli saham akan mudah terpengaruh oleh tinggi atau rendahnya tingkat laba, harga saham maupun faktor lain yang mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi.

Perataan laba telah banyak menjadi topik penelitian dan telah di deteksi dalam beberapa tingkat antar sampel yang berbeda. Bryshaw dan Eldin (1989) dalam Sugiarto (2003) menemukan bukti bahwa alasan manajemen melakukan praktik perataan laba adalah: 1) skema kompensasi manajemen yang dihubungkan dengan kinerja perusahaan yang disajikan dalam laba akuntansi yang dilaporkan; 2) fluktuasi dalam kinerja manajemen dapat mengakibatkan intervensi pemilik untuk mengganti manajemen dengan cara

pengambil alihan atau penggantian manajemen secara langsung. Ancaman penggantian tersebut mendorong manajemen untuk membuat laporan kinerja yang sesuai dengan keinginan pemilik.

Penelitian terdahulu menyediakan bukti empiris yang belum konsisten, Olivia M Sumtaky (2007) dan Ratih Kartika Dewi (2011) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian Sulistyo wahyuni (2010) dan Frinta Pratamasari (2007) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Moses (1987) dalam Sugiarto (2003) tidak berhasil menemukan bahwa praktik perataan laba berhubungan dengan kendali kepemilikan, pangsa pasar, kekuatan serikat pekerja dan variabilitas pada masa lalu. Dia hanya menemukan bahwa praktik perataan laba berhubungan dengan ukuran perusahaan, keberadaan perencanaan bonus, perbedaan laba aktual dengan laba normal serta pengaruh perubahan kebijakan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah (2011) mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *dividen payout ratio* terhadap praktik perataan laba menemukan bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Sedangkan penelitian Frinta pratamasari (2007) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di BEJ (2001-2004), menemukan bukti bahwa

ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, sektor industri, dan status kepemilikan saham berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Daryanti Zen dan Merry Herman (2007) tentang “Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta” menemukan bukti bahwa hanya umur perusahaan saja yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba, sedangkan harga saham dan profitabilitas tidak terbukti berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Dewantiana (2009) yang melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Income Smoothing*, Beda *Return* Saham Perusahaan Perata Laba dan Non Perata laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2004-2007” menemukan bahwa harga saham, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Sedangkan profitabilitas, pembagian dividen dan *leverage* operasi tidak terbukti berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Serta terdapat perbedaan *return* saham antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba. Karena *return* merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan akan direalisasi dari investasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian ini meneliti lebih banyak faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba seperti nilai saham, ukuran perusahaan. Serta dalam penelitian ini, peneliti

menambahkan banyak sampel yaitu sampel sektor perusahaan manufaktur, keuangan dan pertambangan.

Berdasarkan faktor-faktor diatas peneliti menggunakan faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan nilai saham sebagai faktor yang diduga dapat menjelaskan variasi praktik perataan laba. Karena menurut peneliti faktor-faktor tersebut lebih berdampak terhadap dilaksanakannya praktik perataan laba pada suatu perusahaan. Selain itu, tidak konsistennya hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, terkait pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap praktik perataan laba.

Penelitian ini dilakukan pada tiga sektor perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor tersebut yaitu, sektor manufaktur, keuangan dan pertambangan. Alasan peneliti mengambil sektor manufaktur dan keuangan, karena berdasarkan pertimbangan bahwa jumlah perusahaan publik yang termasuk dalam sektor manufaktur dan keuangan terlihat mendominasi keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI (Pratamasari, 2007). Selain itu, berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terbukti bahwa kedua sektor perusahaan tersebut paling banyak melakukan praktik perataan laba (Masodan, 2007) dan konsisten dengan hasil penelitian Frinta Pratamasari (2007) dan Ratih Kartika Dewi (2011) yang menyatakan bahwa hasil perhitungan indeks Eckel (1981) menunjukkan bahwa praktik perataan laba dilakukan oleh perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di BEI.

Sedangkan untuk sektor pertambangan, alasan peneliti mengambil sektor ini dikarenakan sektor ini mampu memberikan keuntungan besar jangka panjang bagi para investor sehingga laporan keuangan sektor ini menjadi bahan perhatian bagi para investor (*sumber: The Indonesian Mining Megazine, Mei 2008*). Serta dikarenakan hasil survei pada tahun 2007 yang dilakukan oleh Fraser Institute yang menyatakan Indonesia sebagai negara yang berpotensi menjadi pusat pertambangan berskala dunia (*sumber: The Indonesian Mining Megazine, Mei 2008*). Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap sektor pertambangan ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas serta motif penelitian terdahulu maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur, keuangan, dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Seauhmana pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur, keuangan, dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Seauhmana pengaruh *financial leverage* perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur, keuangan, dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Seauhmana pengaruh nilai saham perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur, keuangan, dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur, keuangan, dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur, keuangan, dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur, keuangan, dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Untuk mengetahui pengaruh nilai saham perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur, keuangan, dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Hasil akhir penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain bagi:

1. Perusahaan

Memberikan informasi ilmiah yang akan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan, serta menjadi bahan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien.

2. Investor dan Masyarakat

Dapat memberikan gambaran mengenai praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga investor maupun masyarakat dapat membuat keputusan investasi yang tepat.

3. Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan manfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya sebagai kajian lebih lanjut penelitian di pasar modal mengenai praktik perataan laba.

4. Peneliti Sendiri

Menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.